

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ILMIAH

Pada bagian akhir tesis ini akan dikemukakan hal-hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik dengan koefisien determinasinya adalah 53,6%. Jadi, dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka kompetensi pedagogiknya pun akan semakin tinggi. Sebaliknya, tingkat pendidikan yang semakin rendah maka kompetensi pedagogik yang dimilikinya pun semakin rendah.
2. Kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik dengan koefisien determinasinya adalah 55,6%. Jadi, dengan kompensasi yang semakin tinggi maka kompetensi pedagogiknya pun akan semakin tinggi. Sebaliknya, kompensasi yang semakin rendah maka kompetensi pedagogik yang dimilikinya pun semakin rendah.
3. Tingkat pendidikan dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Tingkat pendidikan dan kompensasi yang tinggi maka kompetensi pedagogik pun tinggi dengan koefisien

determinasinya 68,4%. Demikian pula sebaliknya, tingkat pendidikan dan kompensasi yang semakin rendah maka kompetensi pedagogiknya pun semakin rendah.

B. Rekomendasi Ilmiah

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan kompensasi terhadap kompetensi pedagogik guru MDTA di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Tingkat pendidikan yang rendah perlu ditingkatkan lagi agar meningkat pula kompetensi guru MDTA di Desa Palimanan Barat. Terlepas dari MDTA merupakan lembaga pendidikan non formal, namun peserta didik berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas salah satunya dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena kompetensi pedagogik yang tinggi harus dimiliki guru sebagai pendidik.
2. Para guru MDTA di Desa Palimanan Barat hendaknya terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam non formal seperti melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terlebih pemerintah kabupaten Cirebon telah memberikan bantuan berupa beasiswa untuk guru MDTA yang hendak melanjutkan ke bangku perkuliahan
3. Kompensasi yang minim tiap bulannya ternyata mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut adalah salah satu penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru MDTA di Desa Palimanan Barat. Pada lembaga pendidikan non formal khususnya MDTA di Desa Palimanan, agar

lebih memperhatikan tanda terima kasih atau kompensasi guru, karena guru adalah sumber daya manusia penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga akan lebih baik apabila suatu lembaga memberikan kompensasi berdasarkan prestasi guru dalam mendidik siswa sehingga guru akan berlomba-lomba memperbaiki diri dan terus belajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Oleh karena itu, terkait hal ini kepala sekolah dan ketua yayasan harus mempunyai strategi untuk memberikan solusi terkait hal tersebut.

4. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni tingkat pendidikan dan kompensasi sehingga masih banyak variabel bebas lainnya yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru MDTA di Desa Palimanan Barat.

